JANGAN SEMBARANG WALI NIKAH!

BIMAS ISLAM
Kementerian Agama RI

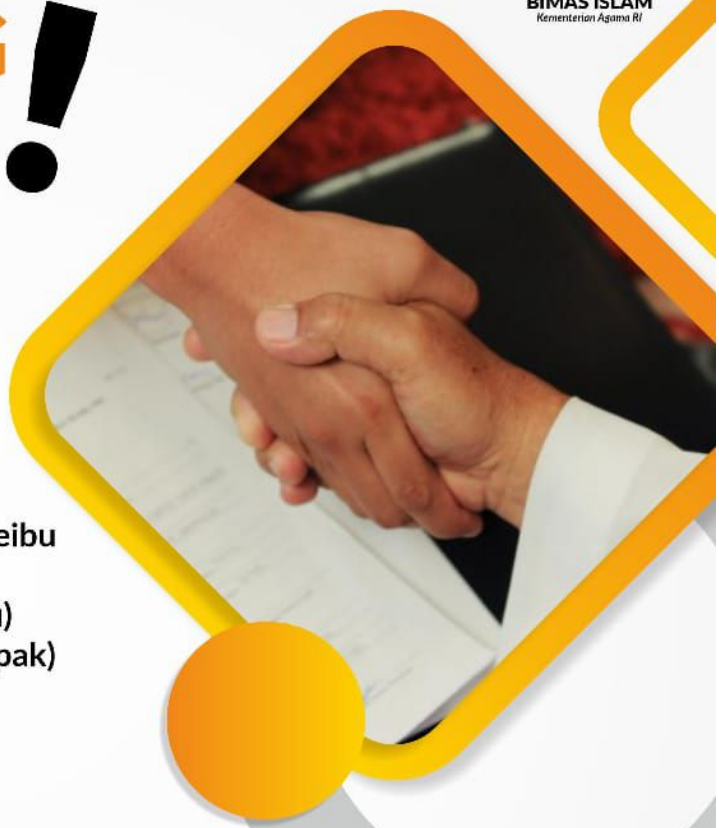

Ini Urutan Wali Nasab

1. bapak kandung
2. kakek (bapak dari bapak)
3. bapak dari kakek (buyut)
4. saudara laki-laki sebapak seibu
5. saudara laki-laki sebapak
6. anak laki-laki dari saudara laki-laki sebapak seibu
7. anak laki-laki dari saudara laki-laki sebapak
8. paman (saudara laki-laki bapak sebapak seibu)
9. paman sebapak (saudara laki-laki bapak sebapak)
10. anak paman sebapak seibu
11. anak paman sebapak
12. cucu paman sebapak seibu
13. cucu paman sebapak
14. paman bapak sebapak seibu
15. paman bapak sebapak
16. anak paman bapak sebapak seibu
17. anak paman bapak sebapak

- *Saat akad nikah, wali nasab dapat mewakilkan kepada Penghulu/PPNLN/PPPN, atau orang lain yang memenuhi syarat*
- *Dalam hal wali tidak hadir saat akad nikah, wali membuat Surat Taukil Wali di hadapan Kepala KUA/Penghulu/PPNLN sesuai domisili/keberadaan wali dan disaksikan 2 orang saksi*

Sumber:
PMA 20/2019 tentang **Pencatatan Pernikahan**

Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan
"hak perwalian nikah" ke KUA saat Anda mendaftar nikah

BIMAS ISLAM
Kementerian Agama RI

SYARAT WALI NASAB

a. Laki-laki
b. Beragama Islam
c. Baligh
d. Berakal
e. Adil

Sumber:
PMA 20/2019 tentang **Pencatatan Pernikahan**

Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan ***"hak perwalian nikah"*** ke KUA saat Anda mendaftar nikah

BIMAS ISLAM
Kementerian Agama RI

KAPAN MENGAJUKAN PERMOHONAN WALI HAKIM?

Permohonan Wali Hakim* dapat dilakukan, jika:

a. Wali nasab tidak ada
b. Walinya *adhal* (status *adhal* ditetapkan oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syariah)
c. Walinya tidak diketahui keberadaannya (dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai dari calon pengantin, disaksikan oleh 2 orang saksi, dan diketahui Kepala Desa/Lurah setempat
d. Walinya tidak dapat dihadirkan/ ditemui karena dipenjara (dengan bukti surat keterangan dari instansi berwenang)
e. Wali nasab tidak ada yang beragama Islam
f. Walinya dalam keadaan berihram
g. Wali yang akan menikahkan menjadi pengantin itu sendiri

Wali hakim dijabat oleh Kepala KUA/PPN LN

Sumber:
PMA 20/2019 tentang **Pencatatan Pernikahan**

Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan ***"hak perwalian nikah"*** ke KUA saat Anda mendaftar nikah